

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan dan perancangan pada sistem informasi pemantauan kinerja yang sudah disusun, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Pemantauan yang sudah berjalan dan diterapkan pada PT Tugu Reasuransi Indonesia masih dilakukan secara manual dan tidak adanya pemantauan kinerja secara *real time* apa yang dikerjakan oleh pegawai. Hal tersebut dapat memungkinkan terjadinya pemimpin kesulitan melakukan pemantauan karena membutuhkan waktu yang cukup banyak dari alur pegawai melaporkan kinerja lalu pemimpin melakukan pemantauan.
2. Sistem informasi pemantauan kinerja berbasis *website* yang telah dirancang dapat melakukan pengunggahan *logbook*, mengisi presensi, dan melakukan penilaian pegawai. Metode analisis sistem menggunakan metode PIECES dan metode pengembangan sistem menggunakan metode *Prototype* dan pemodelan sistem menggunakan UML (*Unified Modelling Language*).
3. Sistem yang dirancang dapat melakukan pengaksesan di mana saja dan sistem tersebut terintegrasi secara terstruktur dan akurat, diharapkan mampu mempermudah pegawai melaporkan kinerjanya dan melakukan presensi kehadiran masuk dan presensi kehadiran pulang, serta pemimpin dapat melakukan pemantauan dan penilaian terhadap kinerja pegawai.

5.2. Saran

Pada penulisan ini, masih terdapat kekurangan pada sistem yang diusulkan, untuk merancang sistem yang lebih baik dari segi manfaat dan segi kerja sistem, maka berikut adalah beberapa saran yang peneliti berikan untuk mengembangkan mutu dari sistem tersebut, yaitu:

1. Pada sistem tersebut, perlunya grafik pada setiap *progress* kinerja pegawai, terhadap *logbook* yang diunggah oleh pegawai.

2. Sistem ini masih dapat diperluas pada setiap fitur-fitur yang diperlukan pada perusahaan tersebut.